

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Laporan kasus ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan dengan kasus diagnosa post operasi HIL & LBP pada Subyek asuhan 1 & 2 di Ruang Bedah Rumah Sakit DR A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung pada tanggal 10-13 Januari 2023 dari mulai pengkajian, menegakkan diagnosa keperawatan, membuat perencanaan, serta implementasi dan evaluasi.

1. Pengkajian

Pengkajian keperawatan di dapatkan bahwa subjek asuhan 1 (post operasi HIL) merupakan pasien dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman : nyeri akut pada pasien post operasi HIL di Ruang Bedah Rumah Sakit DR. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung, berdasarkan data fisik menunjukkan bahwa subjek asuhan mengalami tanda-tanda masalah seperti, keluhan nyeri di bagian luka operasi dibagian pangkal paha kiri pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk, pasien mengatakn nyeri terasa saat bergerak, pasien mengatakan skala nyeri 6, pasien mengatakan nyeri hilang timbul, pasien meringis karena nyeri yang dirasakan, pasien mengatakan takut melakukan pergerakan karena luka pembedahan, pasien mengatakan aktivitas dibantu oleh keluarga Pasien mengeluh sulit tidur. Kesadaran pasien saat pengkajian sadar penuh TD : 120/70 mmHg, Nadi 90x/menit, RR : 20x/menit, Suhu 36,6⁰C.

Pengkajian keperawatan di dapatkan bahwa subjek asuhan 2 merupakan pasien dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman : nyeri akut pada pasien LBP diruang bedah Rumah Sakit DR. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung, berdasarkan data fisik menunjukkan bahwa subjek asuhan mengalami tanda-tanda masalah seperti, nyeri pada bagian pinggul sebelah kanan, pasien mengatakan nyeri seperti

berdenyut-denyut kram dan panas, pasien mengatakan nyeri terasa sangat berat ketika duduk, Pasien mengeluh nyeri saat bergerak, pasien mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas karena nyeri, pasien mengatakan skala nyeri 7. Kesadaran pasien saat pengkajian sadar penuh, saat diperiksa tanda-tanda vital TD : 140/70 mmHg, Nadi 95x/menit, RR : 20x/menit, Suhu 36⁰C

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan pengkajian penulis merumuskan 3 masalah yang didapatkan pada subjek asuhan yaitu diagnosa utama yang dapat ditegakkan yaitu, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri, gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur.

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang diberikan pada asuhan dengan masalah yang muncul yaitu meliputi nyeri akut, gangguan mobilitas fisik, gangguan pola tidur, rencana keperawatan yang dilakukan pada asuhan sesuai dengan teori yang dikemukakan manajemen nyeri yang diberikan ke pasien 1 (post operasi HIL) yaitu Pemberian analgetik, pemantauan nyeri dan edukasi manajemen nyeri sedangkan intervensi untuk pasien 2 (LBP) yaitu pemberian analgetik, terapi relaksasi, dan fisioterapi dengan TENS.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang diterapkan sesuai dengan rencana atau intervensi yang disusun dan diberikan sama kepada subjek asuhan selama tiga hari berturut-turut. Penulis melakukan tindakan yang telah direncanakan kepada subjek asuhan.

5. Evaluasi

Evaluasi ini secara keseluruhan terkait tindakan keperawatan dalam mengatasi masalah kesehatan pada pasien yaitu masalah keperawatan nyeri akut, gangguan mobilitas fisik dan gangguan pola tidur. Masalah keperawatan ini diperoleh bahwa tujuan tercapai dengan hasil bahwa keseluruhan keluhan nyeri menurun, meringis menurun, tekanan darah

membaik. Pada masalah gangguan mobilitas fisik diperoleh bahwa tujuan tercapai dengan hasil gerakan terbatas menurun. Pada masalah gangguan pola tidur diperoleh bahwa tujuan tercapai dengan keluhan sulit tidur menurun.

B. Saran

Adanya uraian di atas maka penulis memberikan saran bagi institusi pendidikan, bagi Rumah Sakit DR. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung dan Bagi Penulis selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Prodi D3 Keperawatan Tanjungkarang

Diharapkan institusi dapat menyediakan informasi dan referensi yang lengkap dan terbaru di perpustakaan khususnya dalam pengembangan ilmu keperawatan medikal bedah khususnya penyakit HIL & LBP dengan gangguan rasa nyaman : nyeri akut yang lebih lengkap dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

2. Bagi Rumah Sakit DR. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung

Diharapkan dengan adanya laporan karya tulis ilmiah ini, pihak rumah sakit dapat menjadikan referensi untuk meningkatkan penanganan asuhan keperawatan sesuai standar prosedur dan edukasi untuk pasien serta keluarga mengenai pola hidup sehat seperti mengonsumsi makanan bergizi, olahraga secara rutin dan istirahat yang cukup khususnya pada pasien HIL & LBP dengan masalah kebutuhan rasa nyaman : nyeri akut.

- a. Pada tahap pengkajian di harapkan dapat di lakukan dengan maksimal seperti *head to toe*, agar tidak terjadi kesenjangan data subjektif maupun data objektif.
- b. Pada tahap perumusan diagnosa di harapkan dapat lebih memprioritaskan masalah sesuai dengan tanda dan gejala pasien.
- c. Pada tahap intervensi di harapkan merencanakan tindakan sesuai dengan pedoman yang berlaku seperti SLKI, SIKI.
- d. Pada tahap implementasi di harapkan melakukan tindakan sesuai SOP yang berlaku dan terstruktur dengan baik, agar dapat memaksimalkan penyembuhan terhadap pasien.

e. Pada tahap evaluasi di harapkan bisa maksimal dalam mengukur keberhasilan dari tindakan yang sesuai di lakukan demi memenuhi kebutuhan pasien sesuai dengan SLKI.

3. Bagi Penulis selanjutnya

Diharapkan lebih mendalami lagi tentang asuhan keperawatan pada penyakit *hernia inguinalis lateral* serta *low back pain* dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman : nyeri akut dengan melaksanakan asuhan keperawatan di mulai dari pengkajian keperawatan, merumuskan masalah, membuat rencana, melakukan tindakan dan melakukan evaluasi pada pasien, selanjutnya hasil pengumpulan data ini dapat di gunakan untuk menambah wawasan baru bagi pembaca.